

---

## **Pengembangan *Job Sheet Florist* Berbasis *Contextual Teaching Learning* Pada Praktik Akomodasi Perhotelan**

**Nurul Amalia Zudhianti Putri\*, Neni Rohaeni, Ana Ana**

Program Studi PKK, Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No.229 Kota Bandung,  
40154, Indonesia

e-mail: [nurulzp@student.upi.edu](mailto:nurulzp@student.upi.edu)

\* Corresponding Author.

---

**Abstrak:** Penelitian ini berdasarkan pembelajaran florist yang terdiri dari teori dan praktik. Dalam kurikulum 2013 peserta didik dituntut untuk aktif sehingga strategi pembelajaran yang dapat digunakan adalah pendekatan berbasis *contextual teaching learning*. Selain pendekatan salah satu yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran yaitu menggunakan *job sheet*. Penggunaan *job sheet* berbasis *contextual teaching and learning* dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik yang mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan *job sheet florist* berbasis *contextual teaching learning* pada praktik akomodasi perhotelan, dan melakukan uji kelayakan melalui *expert judgment*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pengembangan PPE (*Planning, Production, dan Evaluation*). Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan wawancara, validasi *expert judgment* dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menemukan bahwa pengembangan *job sheet* berbasis *contextual teaching learning* dengan menerapkan 7 komponen yaitu komponen pembelajaran konstruktivis, *Inquiry, Questioning, Learning Community, Modeling, Reflection, Authentic assessment*, dapat membantu peserta didik dalam pelaksanaan praktik.

**Keywords:** Pengembangan job sheet; Contextual teaching learning; Akomodasi perhotelan

### **Pendahuluan**

Sekolah Menengah Kejuruan menjadi suatu lembaga pendidikan berorientasi untuk menghasilkan peserta didik dengan kualitas yang meningkatkan kompetensi yang mampu diterima di dunia kerja atau industri. Akomodasi perhotelan merupakan kompetensi keahlian yang menghasilkan peserta didik untuk menjadi tenaga kerja yang ahli dalam kompeten di bidang perhotelan. Pada mata pelajaran *housekeeping* terdapat kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik salah satunya adalah *florist*. *Florist* merupakan salah satu pembelajaran yang terdiri dari teori dan praktik. Tuntutan kurikulum 2013 dapat menggunakan pembelajaran berbasis *contextual teaching learning* yaitu pendekatan untuk mengaktifkan peserta didik atau *student centered*. Tujuan pembelajaran *contextual teaching learning* adalah untuk membekali peserta didik berupa pengetahuan dan keterampilan yang lebih realistis karena inti pembelajaran adalah untuk mendekatkan hal-hal teoritis kepada praktis. Sehingga dalam pelaksanaan metode ini diusahakan teori yang teraplikasi dalam situasi riil Khilmiyah (2005). Pada pembelajaran *florist* peserta didik merasa kesulitan pada saat praktik merangkai bunga, karena memerlukan pemahaman dalam setiap pembuatan rangkaian bunga berbagai



bentuk. Bentuk yang dirasa sulit yaitu bentuk bulat sebab membutuhkan banyak materi *floral*, memerlukan pemahaman dalam setiap tahapan karena ukuran tangkai bunga berbeda-beda. Salah satu yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran yaitu menggunakan *job sheet*. *Job sheet* merupakan lembaran-lembaran peserta didik berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam melakukan praktik Abdullah, M. (2013). Pengembangan *job sheet* dilakukan guna melengkapi panduan dalam pelaksanaan praktik *florist*. *Job sheet* yang dirancang sesuai dengan kompetensi isi serta didukung dengan model pendidikan yang relevan. Harapannya rancangan *job sheet* yang diberikan untuk mempermudah pemahaman materi dan menjadikan proses belajar pembelajaran lebih efektif karena peneliti akan mengembangkan *job sheet* berbasis *contextual teaching learning*. *Job sheet* memuat tujuh komponen CTL untuk meningkatkan aktivitas dan kerelibatan peserta didik dalam pembelajaran. Hasil yang telah diteliti oleh Siti (2016) pemanfaatan pembelajaran kontekstual akan menciptakan ruang kelas yang di dalamnya peserta didik akan menjadi aktif bukan hanya pengamat yang pasif, dan bertanggung jawab terhadap belajarnya.

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengembangan PPE yang terdiri dari tiga tahapan yang meliputi *Planning, Production, Evaluation*. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah validator yang memvalidasi *job sheet florist* berbasis *contextual teaching learning* berjumlah 4 orang yaitu ahli materi dan ahli pembelajaran.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Pedoman wawancara berisi beberapa pertanyaan yang digunakan untuk menganalisis kebutuhan dan mengumpulkan data kepada guru mata pelajaran *housekeeping* melalui daring. Lembar validasi *expert judgment digital* Lembar validasi *expert judgment digital* digunakan sebagai alat pengumpul data yang berisi beberapa pertanyaan yang diajukan kepada validator yang berkaitan dengan perancangan *job sheet florist*. Studi dokumentasi digunakan untuk mengetahui berbagai macam keterangan seperti kurikulum, RPP, silabus yang digunakan.

Pada tahap pelaksanaan peneliti membuat *job sheet florist* berbasis *contextual teaching learning* dengan menerapkan 7 komponen *contextual teaching learning*

- Aspek konstruktif dalam *job sheet* dilakukan pada kegiatan peserta didik mencari alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan rangkaian bunga.
- Kegiatan inkuiri dalam *job sheet* dilakukan pada kegiatan peserta didik membuat perencanaan sebelum melakukan praktik merangkai bunga
- Kegiatan bertanya sebelum melakukan praktik merangkai bunga untuk menilai kesiapan peserta didik
- Kegiatan *learning community* pada *job sheet* terdapat pada peserta didik membentuk kelompok
- Kegiatan permodelan dalam *job sheet*
- mendemonstrasikan langkah kerja
- Kegiatan refleksi pada *job sheet* disajikan dalam memberikan penugasan pembuatan laporan hasil praktik.
- Penilaian nyata dalam *job sheet* menilai kriteria penilaian proses, hasil praktikum serta penulisan laporan secara individu yang telah dibuat oleh peserta didik.

Pengolahan data dalam penelitian ini yaitu dengan menghitung persentase jawaban dari para ahli dalam format validasi dengan tujuan untuk menghitung nilai frekuensi jawaban.

## **Temuan Penelitian**

### **Analisis kebutuhan Job Sheet Florist Berbasis CTL**

Pembuatan produk job sheet berdasarkan hasil wawancara merupakan suatu lembar kerja yang memuat judul praktik, kompetensi, tujuan, keselamatan kerja, alat dan bahan, langkah-langkah kerja, penilaian peserta didik. Pada pembelajaran housekeeping terdapat materi mengenai merangkai bunga untuk meja rapat. Dengan pembelajaran menggunakan job sheet, penjelasan materi lebih mudah dipahami karena dengan melihat gambar lebih menarik untuk dilihat sehingga memudahkan pemahaman materi yang disampaikan. Berdasarkan wawancara via daring dengan guru mata pelajaran housekeeping. Hasil analisis kebutuhan guru yang diperoleh dari wawancara dideskripsikan sebagai berikut.

Berkaitan dengan bahan ajar yang digunakan di sekolah, diketahui bahwa guru menggunakan buku paket yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional. Dari jawaban yang diberikan guru mengungkapkan bahwa buku paket yang digunakan memiliki keunggulan dan kelemahan. Keunggulannya ialah buku tersebut sudah memiliki kompetensi inti dan kompetensi dasar yang sesuai dengan kurikulum 2013. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki seorang guru adalah mengembangkan bahan ajar. Kemampuan ini dibutuhkan oleh guru untuk menyediakan berbagai bahan ajar yang dibutuhkan siswa dalam rangka mencapai kompetensi yang diharapkan Setiawan (2007).

Pada pembelajaran florist peserta didik merasa kesulitan pada saat praktik merangkai bunga, karena memerlukan pemahaman dalam setiap pembuatan rangkaian bunga berbagai bentuk. Bentuk yang dirasa sulit yaitu bentuk bulat sebab membutuhkan banyak materi floral, memerlukan pemahaman dalam setiap tahapan karena ukuran tangkai bunga berbeda-beda.

Berdasarkan gambaran fakta permasalahan yang terjadi dilapangan maka perlu dikembangkan jobsheet florist. Sehingga diharapkan dengan adanya jobsheet dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam merangkai bunga dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

### **Pengembangan Job Sheet Florist Berbasis CTL**

Pada tahap ini, peneliti membuat desain rancangan yang sesuai dengan hasil dari analisis kebutuhan yang telah dilakukan oleh peneliti untuk melihat kebutuhan pada penyusunan job sheet berbasis CTL pada job sheet florist

#### **1. Konstruktivisme (constructivism)**

Aspek konstruktif dalam job sheet disajikan pada kegiatan pertama yaitu mengasah pengetahuan peserta didik, dimana dalam kegiatannya peserta didik harus menggunakan pengetahuan awal yang dimiliki atau telah dialami yaitu dengan melakukan eksplorasi pada Edotel, dilanjutkan membuat desain rangkaian bunga yang akan dibuat.

#### **2. Menemukan (Inquiry)**

Kegiatan inquiry dilakukan dengan langkah-langkah: merumuskan masalah, mengamati atau melakukan observasi, menganalisis dan menyajikan hasil, dan mengkomunikasikan kepada orang lain. Dalam job sheet, proses inquiry terlihat dari proses membuat perencanaan sebelum melakukan praktik dengan petunjuk yang telah diberikan.

#### **3. Bertanya (Questioning)**

Questioning merupakan strategi utama pembelajaran kontekstual, guru menggunakan pertanyaan untuk menuntun peserta didik berpikir. Kegiatan bertanya dilakukan sebelum melakukan praktik merangkai bunga, guna untuk menilai kesiapan peserta didik melakukan diskusi dan tanya jawab.

4. Masyarakat Belajar (Learning Community)

Dalam kelas CTL biasanya dibentuk kelompok-kelompok belajar sebagai penerapan dari learning community. Dalam pembelajaran florist bisa dibentuk kelompok diskusi saat mengerjakan job sheet untuk memupuk kemampuan peserta didik dalam bekerjasama. Selain itu learning community dapat dilakukan dengan presentasi hasil diskusi oleh peserta didik yang kemudian diikuti dengan tanya jawab.

5. Permodelan (Modeling)

Pemodelan merupakan proses pembelajaran dengan memperagakan sesuatu sebagai contoh yang dapat ditiru oleh semua peserta didik. Kegiatan permodelan dalam job sheet pada langkah kerja merangkai bunga.

6. Refleksi

Refleksi akhir materi dilakukan dengan pemberian tugas membuat laporan hasil praktik kemudian di presentasikan di depan kelas.

7. Penilaian yang Sebenarnya (Authentic assesment)

Penilaian autentik meliputi penilaian pribadi (self assesment), peserta didik untuk mengevaluasi partisipasi, proses dan produk mereka. Pertanyaan evaluatif merupakan alat dasar dalam kajian pribadi.

**Hasil Expert Judgment Pengembangan Job sheet Florist Berbasis CTL**

Evaluasi merupakan proses validasi yang dilakukan kepada empat validator. Validator akan memberikan penilaian dan masukan terhadap kekurangan job sheet yang telah dibuat. Evaluasi ini menggunakan expert judgement yang menghitung presentase kelayakan job sheet yang dibuat. Validasi terhadap job sheet florist berbasis contextual teaching learning oleh ahli materi yaitu satu orang guru mata pelajaran housekeeping dan satu orang dosen pengampu mata kuliah florist program studi PKK di Departemen PKK FPTK UPI. Validasi terhadap job sheet florist berbasis contextual teaching learning dilakukan oleh ahli pembelajaran yaitu dua orang dosen dari program studi PKK di Departemen PKK FPTK UPI. Hasil validasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.** Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

No	Aspek penilaian	Ahli 1	Ahli 2
1	Komponen jobsheet	5	3
2	Judul	5	5
3	Sistematika penulisan	5	4
4	KD	4	5
5	Indikator	4	5
6	Langkah Kerja	27	24
7	Penilaian	4	4
	Total skor	58	54
	Persentase	89%	83%

**Pembahasan**

Pembahasan penelitian ini mencakup tiga bagian yaitu pembahasan analisis kebutuhan job sheet, pembahasan produk berupa job sheet dan pembahasan hasil evaluasi atau validasi job sheet yang didukung oleh teori yang relevan dan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

**Analisis Pengembangan Job Sheet Florist Berbasis CTL**

Pembahasan analisis pengembangan job sheet akan dibahas berdasarkan hasil temuan sebelumnya mengenai analisis kebutuhan job sheet florist. Analisis kebutuhan didapatkan melalui kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti via daring. Berdasarkan hasil wawancara

tersebut, job sheet perlu dilakukan pengembangan guna melengkapi panduan dalam pelaksanaan praktik florist. Selaras dengan pernyataan Bahri & Widodo (2017) bahan ajar yang dapat menunjang terlaksananya kegiatan CTL adalah dengan tersedianya job sheet. Job sheet dikembangkan disesuaikan dengan Kurikulum 2013, Kompetensi Dasar, dan kebutuhan materi.

Pembahasan mengenai pengembangan job sheet yang akan dikembangkan adalah job sheet dengan berbasis pada pendekatan CTL yang memuat 7 komponen. Berikut pembahasan tujuh komponen CTL tersebut

1. Konstruktivisme (constructivism)

Aspek konstruktif pada kegiatan pertama yaitu kegiatan peserta didik harus menggunakan pengetahuan awal yang dimiliki atau telah dialami yaitu dengan melakukan eksplorasi pada Edotel. Selaras dengan Permendiknas No 41 (2007). Kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan guru dalam pelaksanaan konstruktif dalam pembelajaran kontekstual (CTL) ditiga sekolah tersebut dengan kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

2. Menemukan (Inquiry)

Proses inquiry membuat perencanaan sebelum melakukan praktik dengan petunjuk yang telah diberikan. Di dalam Ditjen Dikdasmen (2003) bahwa pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh siswa melalui beberapa siklus inquiry yaitu: observasi, bertanya, mengajukan dugaan (hipotesis), pengumpulan data, dan penyimpulan (conclusion).

3. Bertanya (Questioning)

Questioning merupakan strategi utama pembelajaran kontekstual, guru menggunakan pertanyaan untuk menuntun peserta didik berpikir. Kegiatan bertanya dilakukan sebelum melakukan praktik merangkai bunga, guna untuk menilai kesiapan peserta didik melakukan diskusi dan tanya jawab.

4. Masyarakat Belajar (Learning Community)

Dalam kelas CTL biasanya dibentuk kelompok-kelompok belajar sebagai penerapan dari learning community. Dalam pembelajaran florist bisa dibentuk kelompok diskusi saat mengerjakan job sheet untuk memupuk kemampuan peserta didik dalam bekerjasama. Selain itu learning community dapat dilakukan dengan presentasi hasil diskusi oleh peserta didik yang kemudian diikuti dengan tanya jawab.

5. Permodelan (Modeling)

Kegiatan permodelan dalam job sheet pada langkah kerja merangkai bunga. Hal ini sesuai dengan aspek permodelan yaitu proses pembelajaran dilakukan dengan memperagakan sesuatu sebagai contoh yang dapat ditiru oleh peserta didik, baik berupa cara mengoperasikan suatu alat, cara untuk menguasai pengetahuan ataupun cara untuk menguasai keterampilan tertentu Sanjaya (2011). Sedangkan Buharno (2005) menyatakan bahwa kegiatan permodelan pada pembelajaran CTL dapat menjadikan proses belajar lebih konkrit dan bermakna, sebab pembelajaran diperoleh secara alamiah dalam bentuk kegiatan peserta didik bekerja dan mengalami.

6. Refleksi

Refleksi di akhir materi dilakukan dengan pemberian tugas membuat laporan hasil praktik kemudian di presentasikan di depan kelas. Hal ini sejalan dengan pernyataan Sanjaya (2011) yang menyatakan bahwa refleksi merupakan respon terhadap kejadian, aktivitas, atau pengetahuan yang telah diterima siswa.

7. Penilaian yang Sebenarnya (Authentic assesment)

Penilaian autentik meliputi penilaian pribadi (self assesment), peserta didik untuk mengevaluasi partisipasi, proses dan produk mereka. Pertanyaan evaluatif merupakan alat dasar dalam kajian pribadi. Menurut pendapat Haryono (2009) pelaksanaan authentic

assesment memiliki beberapa tujuan yaitu untuk menelusuri agar proses belajar tetap sesuai dengan rencana, melihat kelemahan yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran, mencari dan menemukan hal-hal yang menyebabkan terjadinya kelemahan dan kesalahan tersebut, serta untuk menyimpulkan pencapaian tuntutan kompetensi yang dicapai oleh peserta didik.

### **Hasil Expert Judgment Pengembangan Job Sheet Florist Berbasis CTL**

Hasil validasi materi terdiri dari aspek kesesuaian materi dengan kompetensi dasar dan aspek kelayakan penyajian. Validator memberikan nilai pada kedua aspek tersebut dengan rata-rata persentase 90% yang menunjukkan bahwa job sheet tersebut dinyatakan sangat layak untuk digunakan.

Hasil validasi oleh ahli pembelajaran terdiri dari aspek komponen job sheet, judul, sistematika penulisan pada job sheet, kompetensi dasar, indikator, langkah kerja dan penilaian. Validator memberikan nilai dengan rata-rata sebesar 86%, yang menunjukkan bahwa job sheet tersebut dinyatakan sangat layak untuk digunakan.

### **Simpulan**

Penelitian ini telah mengembangkan *job sheet florist* berbasis *contextual teaching learning* pada praktik akomodasi perhotelan. *Job sheet* berbasis *contextual teaching learning* yang dibuat merupakan hasil dari analisis kebutuhan. *Job sheet* berbasis *contextual teaching learning* yang dikembangkan untuk membantu peserta didik dalam pelaksanaan praktik. Hasil uji kelayakan *job sheet florist* berbasis *contextual teaching learning* melalui *expert judgement* menunjukkan pada kriteria sangat layak untuk digunakan.

### **Daftar Pustaka**

- Abdillah, M., A. (2013). Kelengkapan Jobsheet Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Kelistrikan Otomotif Pada Siswa. *Journal of gardan*. Vol. 3 No. 1
- Bahri, M. W. S., & Widodo, W. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Fisika Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, Vol 6 No 4.
- Khilmiyah. (2005). *Metode Pengajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. PP Muhammadiyah.
- Lindra, A. (2017). Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* Pada Kurikulum 2013. *Jurnal El Rusyd*.
- Lestari, A., Amelia, E., & Marianingsih, P. (2018). *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Ctl (Contextual Teaching and Learning) Sebagai Bahan Ajar Siswa Sma/Ma Kelas Xii Subkonsep Kultur in Vitro*. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 10(1), 32–44. <https://doi.org/10.21009/biosferjpb.10-1.5>
- Nurni, Wikarya, Y., & Ramanto, M. (2014). *Penggunaan Media Job Sheet Sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii.1 Dalam Pembelajaran Keterampilan Anyaman Di Smpn 2 Ampek Nagar*.
- Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
- Prastowo, A. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Diva Press.
- Rukajat, A. (2018). Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* Untuk Meningkatkan Mutu Hasil Pembelajaran. *Journal for islamic studies Vol 2 No 1*.
- Sanjaya, W. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Kencana. Sudjana. (2005). *Metode Statistik*. PT. Remaja Rosda Karya.
- Zulaiha, S. (2016). Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (Ctl) Dan Implementasinya Dalam Rencana Pembelajaran PAI MI. *Jurnal pendidikan islam Vol. 1 No. 1*